

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa :

- a. Tingkatan *Adversity Quotient* Mahasiswa Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung 98% berada pada kategori AQ sedang (*Camper*) sebanyak 216 responden dan 2% berada pada kategori AQ tinggi (*Climber*) sebanyak 5 responden.
- b. Hasil belajar Mahasiswa Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung 21% berada pada kategori sangat cemerlang dan 2% berada pada kategori cukup dan gagal.
- c. Hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan adanya hubungan antara *Adversity Quotient* dengan hasil belajar pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung. Hubungan tersebut terlihat dari tingkat signifikansi korelasi sebesar 0,009 ($< 0,05$)
- d. Hasil nilai koefisien korelasi sebesar 0,176. Interpretasi koefisien korelasi memiliki kriteria tingkat hubungan sangat lemah dengan arah yang positif.

6.2 Saran

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hendaknya tidak hanya menggunakan Mahasiswa/i Keperawatan sebagai subjek penelitian melainkan bisa menggunakan mahasiswa/i fakultas lain.

b. Bagi Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung

Peneliti menyarankan sebaiknya dosen pembimbing akademik memberikan intervensi terhadap mahasiswa dalam bentuk bimbingan akademik ataupun konseling untuk menggali potensi mahasiswa keperawatan serta mengoptimalkannya terutama mahasiswa dengan skor *Adversity Quotient Camper* agar lebih mengasah potensi yang dimilikinya, dengan demikian hambatan-hambatan dalam perkuliahan akan lebih mudah untuk dilewati dan pada akhirnya hasil belajar akan meningkat.